

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mix-method* yaitu perpaduan kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran tentang keadaan dan kondisi berbagai potensi daya tarik perusahaan BMT UMY, sikap dan perilaku masyarakat, peran lembaga terkait, dunia usaha, partisipasi masyarakat serta berbagai faktor sosial lainnya yang mendukung berkembangnya perusahaan BMT UMY.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah kepala cabang BMT UMY, kepala marketing cabang BMT UMY dan beberapa nasabah, sedangkan untuk objek penelitiannya adalah BMT UMY cabang Mlati Sleman yang beralamatkan di Mlati Beningan, Sendangadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55285.

Populasi dapat juga digunakan untuk penyebutan serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian (Mack, Woodsong, MacQueen, Guest, & Namey, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BMT UMY dan pengelola BMT UMY, yang menjadi sampel dalam

penelitian ini diambil dan dipilih secara non-probability sampling. Teknik non-probability sampling menunjukkan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang nol. Artinya, pengambilan sampel didasarkan pada criteria tertentu seperti judgement, status, kuantitas, kesukarelaan dan sebagainya..

Jumlah populasi yang amat besar, cakupan wilayah penelitian yang cukup luas, atau keterbatasan biaya penelitian. Untuk itu, kebanyakan penelitian menggunakan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk menyimpulkan atau menggambarkan populasi. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat, dan dapat menghemat biaya penelitian secara efektif, menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 303 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{303}{1+300(0,2)^2} + \\ &= \frac{303}{13,12} \\ &= 23,09 \approx 23 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini sebanyak 23 orang. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampling; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:85), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidentalbertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

C. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

Menurut Moleong (2008:326-332) agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan matrik daya tarik industry.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif ini dengan menggunakan wawancara melalui angket dengan jumlah sampling yang sesuai dengan jumlah populasinya. Aktivitas meliputi penyebaran angket, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification)

1. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (data display)

Dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan table hasil yang selanjutnya diterangkan dalam teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.